

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan kualitatif yang menggunakan teknik deskriptif. Eksplorasi yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, dan pemikiran seseorang baik secara kelompok maupun individu dikenal dengan pemeriksaan kualitatif.¹⁹

Dengan memusatkan perhatian pada berbagai bentuk hal yang memunculkan berbagai makna, mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam berbagai kondisi dunia keragaman manusia, berbagai tindakan, keyakinan, dan kepentingan.²⁰

Dalam pemeriksaan kualitatif, pengumpulan data dipandu oleh fakta yang ditemukan selama eksplorasi lapangan bukan oleh teori. Dalam eksplorasi ini, peneliti menemukan bahwa bernyanyi di sekitar Desa Mekar Sentosa di Kabupaten Rambutan membantu anak-anak berusia antara 4 dan 6 tahun mengembangkan bahasa mereka dan keterampilan vokal.

Peneliti memilih pemeriksaan kualitatif deskriptif ini karena memudahkan pembaca untuk memahami isi, tujuan, dan hasil eksplorasi. Karena peneliti menggunakan narasi yang lebih mudah dipahami daripada angka untuk menyajikan temuan penelitian.

¹⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 213.

²⁰ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.7.

B. Lokasi Waktu Penelitian

Eksplorasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih tepat, lengkap, dan lugas kepada peneliti. Dengan hal ini, studi kasus yang di angkat yaitu dari lingkungan sekitar peneliti sendiri. Dan lokasi penelitiannya terletak di kelurahan aMekar Sentosa Link02, Kec.Rambutan, Kota Tebing Tinggi.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Mekar Sentosa tersebut, karena terdapat permasalahan yang menarik untuk di teliti di masa pandemi ini, yaitu tentang pengembangan bank sampah dilokasi tersebut. Adapun penelitian yang akan direncanakan yaitu pada bulan Mei/Juni 2021.

Tabel 3. 1 Tabel Target Pencapaian Sidang

No	Kegiatan	Bulan						
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Aug
1	Menentukan Judul Penelitian	■						
2	Persetujuan Judul Penelitian		■	■	■			
3	Melihat Situasi dan Kondisi lokasi penelitian	■	■	■				
4	Perizinan dari lokasi Penelitian			■	■			
5	Berinteraksi dengan Masyarakat	■	■	■	■			
6	Pengerjaan Proposal Penelitian			■	■			
7	Seminar Proposal					■		
8	Pengumpulan Data					■		
9	Menyajikan Data						■	
10	Menyimpulkan Hasil Penelitian						■	
11	Membuat Kesimpulan Penelitian						■	
12	Sidang							■

C. Informan Penelitian

Didalam penyusunan dan penggabungan informasi dalam eksplorasi ini, penulis memerlukan beberapa informan agar melengkapi data-data yang dibutuhkan peneliti, berikut beberapa informan yang peneliti wawancarai untuk mengumpulkandata:

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No	Nama	ID	Nama Pekerjaan
1	Syahraini	S	Pengelola Bank Sampah
2	Raihan Fadillah	RF	Pengelola Bank Sampah
3	Sabila Rusda	M1	Masyarakat Mekar Sentosa
4	Bapak Rahmat	M2	Masyarakat Mekar Sentosa
5	Ibu Citra	M3	Masyarakat Mekar Sentosa
6	Lilis Suryani	M4	Masyarakat Mekar Sentosa
7	Sri Ramadhani	M5	Masyarakat Mekar Sentosa
8	Nurul Wahida	M6	Masyarakat Mekar Sentosa

Sumber: Data Pilihan Peneliti

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau pihak pertama disebut sebagai data primer. Data primer dalam eksplorasi ini didapat dari masyarakat di Kelurahan Mekar Sentosa yang pernah mengalami musibah banjir dan mengelola pembuangan sampah di tempat pembuangan sampah. Dan beberapa masyarakat setempat yang tinggal di Kelurahan Mekar Sentosa.

2. Data Sekunder

Struktur dan riwayat variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak lain disebut sebagai data sekunder.²¹ Website, buku, dan jurnal yang ada merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data berikut, yang khas dari eksplorasi lapangan kualitatif deskriptif dan mencakup sejumlah alat pengumpulan data yang umum :

1. Observasi

Observasi, juga dikenal sebagai "pengamatan", dapat dipahami sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang muncul pada subjek penelitian. Pengamatan partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dengan orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian, digunakan dalam observasi ini.²²

Peneliti memilih hal-hal yang akan diamati dan mencatat data yang relevan dengan penelitian mereka saat melakukan observasi. Beberapa bank sampah dan tempat pembuangan sampah di Desa Mekar Sentosa diamati sebagai bagian dari studi ini.

2. Wawancara

²¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Pradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 168.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.310.

Strategi pertemuan adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga kepentingan dapat dikembangkan dalam subjek tertentu.²³ Tanya jawab terbagi menjadi tiga, yaitu berikut ini:

- a. Tanya jawab terpimpin merupakan tanya jawab yang memiliki pedoman untuk melakukan wawancara tersebut.
- b. Tanya jawab bebas, dimana peneliti membawa pedoman tanya jawab tetapi tidak membawa dan tidak menggunakan.
- c. Tanya jawab bebas terpimpin ialah gabungan antar tanya jawab terpimpin dan tanya jawab bebas. Maksudnya pada saat melakukan wawancara peneliti hanya membawa membawa garis besar pertanyaan saja, di mana pertanyaan-pertanyaan baru akan muncul sesuai dengan perkembangan wawancara pada saat itu.²⁴

Dalam eksplorasi ini pengarang menggunakan tanya jawab bebas terpimpin, karena dalam tanya jawab tersebut pengarang bebas memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ada difikiran peneliti yang lebih mendalam tentang bagaimana proses pembuangan sampah, dan pengelolaan pembuangan sampah serta bagaimana kesigapan masyarakat tentang menanggulangi kebersihan lingkungan.

²³ *Ibid*, hal.231.

²⁴ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), hal.592.

3. Dokumentasi

Tidak hanya wawancara dan pengamatan dokumentasi juga merupakan metode mengumpulkan informasi yang penting. Untuk menggunakan observasi dan juga tanya jawab belum memperkuat data eksplorasi, sehingga dibutuhkan lah dokumentasi untuk memperkuat data tersebut.²⁵

Metode dokumentasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Karena data eksplorasi belum diperkuat dengan menggunakan observasi dan tanya jawab, diperlukan dokumentasi untuk memperkuat data. Media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek adalah salah satu cara peneliti kualitatif dapat memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek.²⁶

F. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi adalah proses mencari dan menyusun informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengatur informasi ke dalam kelas-kelas, menggambarkannya ke dalam unit-unit, mengaturnya, mengumpulkannya ke dalam desain, memiliki mana yang penting dan mana yang mana. akan dipelajari, dan Anda akan menarik kesimpulan yang dapat Anda dan orang lain pahami dengan mudah.²⁷

²⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.51-52.

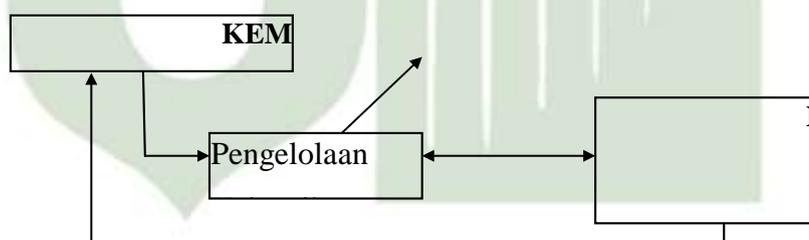
²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 89.

Dalam pemeriksaan kualitatif, sifat analisis data adalah deskripsi tentang apa yang terjadi (deskriptif) dan interpretasi makna di balik penampilan (interpretatif).²⁸ Analisis deskriptif data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, akurat, dan akurat. dan deskripsi rinci tentang fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, analisis data dilakukan. Informasi yang dikumpulkan tentang bagaimana sampah dipindahkan dari rumah individu ke tempat pembuangan dan kemudian ke bank sampah.

Berdasarkan informasi tersebut, cara paling umum untuk membedah pemeriksaan ini dilakukan mulai dari membaca, mempertimbangkan, dan memecah informasi menggunakan sarana menurut Miles dan Huberman, termasuk yang berikut:



Struktur 3. 1 Analisa Data

a. Pengumpulan Data

Tujuan dari kegiatan pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan data dengan baik menggunakan metode observasi

²⁸ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80.

observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dalam hal ini, pemilahan tambahan akan diperlukan karena data yang dikumpulkan masih sangat kasar dan tidak terorganisir.

Selama proses ini, dikumpulkan semua data yang berkaitan dengan masalah penelitian, termasuk bagaimana respon masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan perubahan apa yang terjadi setelah bank sampah diumumkan.

Peneliti mengumpulkan data ini di rumah warga Desa Mekar Sentosa. Peneliti menggunakan tanya jawab dan observasi selama proses pengumpulan data. Dalam satu hingga dua minggu, eksplorasi pengamatan dan tanya jawab digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Setelah itu, hasilnya akan dijelaskan secara rinci dan didukung oleh bukti.

b. Reduksi Data

Data yang sedikit dapat memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti mengenai hasil pengamatannya dan memudahkan peneliti untuk mencarinya pada saat dibutuhkan.

c. Display Data

Data disajikan dengan cara yang membuatnya lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk merencanakan proyek penelitian mendatang dan data disusun dalam pola hubungan.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah paling penting dan terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang ditarik dapat diperiksa untuk ditentukan kesesuaian dan validitasnya guna menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam eksplorasi ini triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam uji validitas ini, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dengan teknik yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas sumber, triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Melalui berbagai metode, seperti wawancara dan observasi, dapat diperoleh sumber kebenaran informasi. Dengan wawancara dan observasi, setiap metode akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang kemudian akan memberikan perspektif tentang fenomena yang telah dipelajari.²⁹

Peneliti akan dapat memperoleh kebenaran yang dapat diandalkan berkat keluasan ilmu yang dihasilkannya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi adalah proses membandingkan data atau informasi dengan berbagai cara. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal.330.

untuk memverifikasi kebenaran guna mendapatkan gambaran lengkap tentang informasi tertentu dan kebenaran informasi yang relevan.

Jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informasi penelitian tidak pasti, langkah ini diambil. Oleh karena itu, triangulasi tidak diperlukan pada tahap ini ketika data yang diperoleh sudah jelas.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi merupakan produk akhir penelitian kualitatif dalam tahap ini. Ini adalah formulasi informasi yang akan dibandingkan dengan perspektif teoretis yang relevan untuk menghindari bias individu peneliti terhadap temuan atau kesimpulan.

Selama peneliti mampu menyelidiki pengetahuan teoritis secara mendalam dari hasil analisis yang telah didapatkan, maka triangulasi teori pada tahap ini juga dapat menambah kedalaman pemahaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN